

Penilaian Guru Terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Jihad

*Asmar Sholeh¹, Dwi Haryati², Cahaya Indra³, Heppy Ariani Harahap⁴, Ardila Salisa Adristi⁵, Sri Rahmawati⁶, Dea Azka Nadhira Pohan⁷, Sapri⁸.

¹⁻⁸ Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: marlenaasmar@gmail.com¹, dwiharyati2021@gmail.com², cahayaindra513@gmail.com³, heppyariani2004@gmail.com⁴, ardilasalisaadristi@gmail.com⁵, watihghabe17@gmail.com⁶, deaazka2005@gmail.com⁷, sapri@uinsu.ac.id⁸

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371

*Korespondensi : marlenaasmar@gmail.com

Abstract: *This research explores the evaluation of Arabic language learning by teachers at MDTA Al-Jihad. The study focuses on the teaching methods, challenges faced by the teacher, strategies for motivating students, and initiatives for enhancing students' engagement beyond the classroom. The research was conducted through observations and interviews with Arabic language teacher Najwa Amelia, a 22-year-old graduate in Communication and Islamic Broadcasting from UIN Sumatera Utara.*

Keywords: *Arabic language, teaching methods, teacher assessment, student motivation, extracurricular activities.*

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi penilaian pembelajaran bahasa Arab oleh guru di MDTA Al-Jihad. Studi ini berfokus pada metode pengajaran, tantangan yang dihadapi guru, strategi untuk memotivasi siswa, dan inisiatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa di luar kelas. Penelitian dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru bahasa Arab Najwa Amelia, seorang lulusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dari UIN Sumatera Utara berusia 22 tahun.

Kata Kunci: Bahasa Arab, metode pengajaran, penilaian guru, motivasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler.

LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Al-Jihad memiliki peran krusial dalam membentuk pemahaman agama dan kecakapan komunikasi siswa. Menyadari kompleksitas pembelajaran bahasa ini, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, kendala yang dihadapi, serta strategi untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam memahami bahasa Arab.

MDTA Al-Jihad sebagai lembaga pendidikan Islam telah lama menjadi pionir dalam menyediakan pendidikan agama Islam, dan bahasa Arab menjadi salah satu pilar utamanya. Dengan demikian, penilaian terhadap metode pengajaran bahasa Arab di lingkungan ini tidak hanya relevan untuk pengembangan pendidikan di madrasah ini tetapi juga memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum bahasa Arab secara lebih luas.

Dalam konteks ini, penelitian ini mendekati perspektif guru bahasa Arab, terutama Najwa Amelia, yang memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini diharapkan dapat merinci pendekatan dan strategi yang digunakan oleh guru untuk mengatasi potensi kendala yang dihadapi oleh siswa dalam memahami bahasa Arab. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang latar belakang dan tantangan dalam pengajaran bahasa Arab di MDTA Al-Jihad, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang berarti terhadap pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif dan pembelajaran yang lebih menarik di lingkungan pendidikan Islam¹.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan bahasa Arab dalam konteks Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA) Al-Jihad memerlukan landasan teoritis yang kokoh untuk mendukung efektivitas pengajaran. Beberapa teori dan konsep yang relevan menjadi dasar dalam memahami dinamika pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan Islam.

- a. Teori Pembelajaran Bahasa: Dalam konteks pengajaran bahasa, teori pembelajaran konstruktivis menjadi dasar yang penting. Menurut Vygotsky, interaksi sosial dan pembelajaran kolaboratif antara guru dan siswa memiliki peran kunci dalam membangun pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Pendekatan ini memandang siswa sebagai pembelajar aktif yang membangun pengetahuan mereka melalui interaksi dengan lingkungan pembelajaran.
- b. Teori Motivasi Siswa: Untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, teori motivasi seperti teori self-determination (Deci & Ryan) dapat memberikan wawasan. Memberikan siswa kebebasan dalam menentukan tujuan pembelajaran mereka sendiri dan merancang kegiatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dapat meningkatkan motivasi intrinsik mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab.
- c. Teori Keterlibatan Siswa: Teori keterlibatan siswa oleh Astin dan Tinto memberikan pandangan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meningkatkan keterlibatan siswa di luar kelas, seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler berbasis proyek, dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap bahasa Arab.
- d. Pendidikan Islam: Dalam konteks pendidikan Islam, konsep pendidikan holistik (tarbiyah) sangat penting. Pendidikan bahasa Arab tidak hanya berkaitan dengan keterampilan linguistik, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Konsep ini sejalan dengan tujuan utama MDTA Al-Jihad dalam mencetak generasi yang mampu menguasai bahasa Arab sebagai sarana pemahaman kitab suci dan pengetahuan Islam.
- e. Pembelajaran Berbasis Komunikasi: Teori pembelajaran berbasis komunikasi, seperti yang dikembangkan oleh Savignon, memberikan landasan untuk pengajaran bahasa yang fokus pada kemampuan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis.

¹ Al-Zuoud, K. M., & Al-Qtaitat, A. M. (2016). Dampak Manajemen Kelas Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa. *International Journal of Instruction*, 9(1), 33-46. <https://doi.org/10.12973/iji.2016.911a>.

Strategi pengajaran yang menekankan penggunaan bahasa Arab dalam konteks komunikatif sehari-hari dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab.

Dengan mengintegrasikan berbagai teori ini, pengajaran bahasa Arab di MDTA Al-Jihad dapat menjadi lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Kajian teoritis ini memberikan dasar yang kuat untuk merancang strategi pengajaran yang efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dalam konteks pendidikan Islam².

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami penilaian guru terhadap pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Jihad. Populasi penelitian mencakup seluruh guru bahasa Arab di MDTA Al-Jihad, dengan sampel yang dipilih secara purposive, khususnya fokus pada guru bahasa Arab utama, di mana responden utama adalah Najwa Amelia. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan Najwa Amelia, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pengajaran bahasa Arab. Alat pengumpulan data yang digunakan mencakup pedoman observasi, daftar pertanyaan wawancara terstruktur, dan analisis dokumen yang melibatkan kurikulum, rencana pembelajaran, dan hasil evaluasi. Data yang diperoleh akan dianalisis secara tematik menggunakan perangkat lunak analisis teks seperti NVivo. Model penelitian mengadopsi pendekatan analisis induktif, memungkinkan penemuan pola atau tema tanpa bergantung pada kerangka konseptual sebelumnya. Validitas data akan dijaga melalui triangulasi, yaitu perbandingan hasil dari beberapa metode pengumpulan data, sedangkan reliabilitas akan ditingkatkan melalui verifikasi data oleh guru bahasa Arab lainnya dan konsistensi analisis yang diperiksa oleh peneliti independen. Penelitian ini menargetkan pemahaman yang komprehensif tentang penilaian guru terhadap pembelajaran bahasa Arab di MDTA Al-Jihad, serta memberikan kontribusi relevan untuk pengembangan pendidikan Islam³.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data:

² Marzano, R. J. (2007). *Seni dan Ilmu Mengajar: Kerangka Komprehensif untuk Pembelajaran Efektif*. ASCD.

³ Creswell, J. W. (2014). *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Sage Publications.

Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara sebagai teknik utama untuk memahami metode pengajaran bahasa Arab yang diterapkan oleh Najwa Amelia di MDTA Al-Jihad. Rentang waktu penelitian melibatkan satu semester akademik penuh untuk memastikan keterlibatan dan pemahaman menyeluruh tentang pengajaran bahasa Arab.

Lokasi Penelitian:

Lokasi penelitian adalah MDTA Al-Jihad, sebuah institusi pendidikan tingkat dasar berbasis agama yang menawarkan pembelajaran bahasa Arab.

Hasil Analisis Data:

- a. Metode Pengajaran: Guru menggunakan metode hafalan sebagai pendekatan utama dalam pembelajaran bahasa Arab. Proses ini dimulai dengan menghafalkan kosakata, dan siswa dievaluasi melalui penyeteroran hafalan. Pendekatan ini dianggap efektif dan mudah dilakukan.
- b. Kesulitan dalam Pengajaran: Kesulitan guru lebih terkait dengan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab, terutama di tingkat awal pendidikan. Guru menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa untuk memaksimalkan hasil.
- c. Motivasi Siswa: Guru menciptakan suasana kelas yang interaktif dan mendukung. Penggunaan metode pengajaran yang menarik, seperti permainan peran dan lagu, serta relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari, bertujuan untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa.
- d. Kegiatan Ekstrakurikuler: Guru merencanakan kegiatan ekstrakurikuler berbasis proyek, seperti pementasan drama bahasa Arab dan klub diskusi buku. Tujuannya adalah memperkaya pemahaman siswa tentang bahasa Arab di luar konteks kelas.
- e. Strategi Pengajaran Berbicara: Guru menerapkan strategi berbasis komunikasi, termasuk permainan peran dan diskusi kelompok. Fokusnya adalah mengintegrasikan aktivitas berbicara yang relevan dengan kehidupan nyata untuk meningkatkan keterampilan siswa.
- f. Evaluasi Pemahaman Tata Bahasa: Guru menggunakan berbagai bentuk penilaian, termasuk ujian tulis, tugas proyek, dan percakapan individu. Langkah-langkah bantuan, seperti waktu tambahan dan sesi konsultasi, diberikan kepada siswa yang menghadapi kesulitan.
- g. Pendekatan dalam Mengajar Membaca dan Menulis: Pendekatan yang seimbang digunakan dalam mengajar keterampilan membaca dan menulis. Materi bacaan bervariasi digunakan untuk membentuk pemahaman konteks, kosakata, dan struktur kalimat, sementara siswa didorong untuk mengekspresikan ide mereka dalam menulis.
- h. Mengembangkan Keterlibatan Siswa: Siswa didorong untuk terlibat dalam komunitas berbicara bahasa Arab di luar sekolah. Informasi tentang acara komunitas disediakan, dan proyek atau tugas terkait bahasa Arab di luar kelas diberikan untuk memotivasi siswa⁴.

Hubungan dengan Konsep Dasar:

⁴ Shulman, L. S. (1987). Pengetahuan dan Pengajaran: Landasan Reformasi Baru. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1-22.

Hasil penelitian menunjukkan keselarasan dengan konsep dasar pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam penggunaan metode hafalan. Metode ini terbukti efektif dalam memfasilitasi pemahaman siswa terhadap kosakata.

Pertentangan atau Kesesuaian dengan Penelitian Sebelumnya:

Walaupun temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti keefektifan metode hafalan, perlu diperhatikan bahwa konteks spesifik MDTA Al-Jihad dapat menghasilkan perbedaan signifikan dalam strategi pengajaran dan dampaknya terhadap pemahaman siswa.

Implikasi Teoritis dan Terapan:

Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada literatur pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam konteks institusi pendidikan berbasis agama. Dari sisi terapan, hasil penelitian memberikan wawasan berharga untuk mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif di institusi serupa, dengan fokus pada penerapan metode hafalan.

Ilustrasi dengan Tabel dan Gambar:

Tabel 1. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MDTA Al-Jihad

Metode Pembelajaran	Frekuensi Penggunaan (%)
Metode Hafalan	75
Diskusi	15
Permainan	10

Pertimbangan Tambahan:

Analisis mendalam atas hasil wawancara dan observasi memberikan pemahaman komprehensif tentang metode pengajaran bahasa Arab di MDTA Al-Jihad. Implikasi dari temuan ini dapat digunakan sebagai landasan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Arab di lingkungan pendidikan Islam. Dalam konteks ini, penekanan pada adaptasi metode mengajar terhadap pemahaman dan tingkat kesiapan siswa menjadi kunci dalam mencapai hasil yang optimal⁵.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti sejumlah temuan kunci terkait metode pengajaran bahasa Arab di MDTA Al-Jihad. Metode hafalan menjadi pendekatan utama yang diadopsi guru, terbukti efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Arab. Kesulitan utama terletak pada pemahaman siswa, terutama di tingkat awal pendidikan, dan strategi penyesuaian guru terhadap kondisi siswa menjadi kunci dalam memaksimalkan pembelajaran. Selain itu, pembentukan suasana kelas yang interaktif dan mendukung, penggunaan metode pengajaran yang menarik, dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari terbukti memberikan kontribusi positif terhadap motivasi siswa.

⁵ Miftachudin, M. (2018). *Asesmen Pembelajaran Bahasa Arab*. Perdana Publishing.

Kegiatan ekstrakurikuler berbasis proyek juga dapat menjadi sarana efektif untuk memperdalam pemahaman siswa di luar lingkungan kelas. Dalam menghadapi kesulitan pemahaman siswa terhadap tata bahasa Arab, guru telah menerapkan pendekatan individualized dengan memberikan waktu tambahan, latihan tambahan, dan sesi konsultasi. Ini menunjukkan upaya dalam memastikan setiap siswa dapat mengatasi hambatan belajar mereka.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk lebih mendalam memahami keterkaitan antara karakteristik siswa dan efektivitas metode pengajaran. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Adapun keterbatasan penelitian ini, perlu diakui bahwa hasilnya bersifat kontekstual terhadap MDTA Al-Jihad dan mungkin tidak secara langsung dapat diterapkan di konteks pendidikan bahasa Arab yang berbeda. Oleh karena itu, perlu kewaspadaan ekstra dalam menggeneralisasi temuan ini. Dalam kesimpulannya, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga terkait metode pengajaran bahasa Arab di MDTA Al-Jihad, dengan potensi memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kurikulum dan praktik pengajaran bahasa Arab di institusi serupa⁶.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada MDTA Al-Jihad yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melaksanakan penelitian di lingkungan mereka. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Najwa Amelia, guru bahasa Arab di MDTA Al-Jihad, yang telah dengan antusias berpartisipasi dalam observasi dan wawancara, memberikan wawasan yang berharga terkait metode pengajaran bahasa Arab. Tidak lupa, kami mengapresiasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara atas bantuan dan fasilitas yang telah diberikan dalam mendukung penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun turut serta berkontribusi dalam kelancaran penelitian ini. Semua dukungan ini sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Harapan kami, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Terima kasih.

Penulis:

⁶ Shenton, A. K. (2004). Strategies for Ensuring Trustworthiness in Qualitative Research Projects. *Education for Information*, 22(2), 63–75. <https://doi.org/10.3233/EFI-2004-22201>.

Asmar Sholeh, Dwi Haryati, Ardila Salisa Adristi, Cahaya Indra, Dea Azka Nadhira Pohan, Hepy Ariani, Sri Rahmawati, Sapri, M.Ag.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Zuoud, K. M., & Al-Qtaitat, A. M. (2016). Dampak Manajemen Kelas Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa. *International Journal of Instruction*, 9(1), 33-46. <https://doi.org/10.12973/iji.2016.911a>.
- Richards, J. C., & Lockhart, C. (1996). *Pembelajaran Reflektif dalam Kelas Bahasa Kedua*. Cambridge University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Sage Publications.
- Muijs, D., & Reynolds, D. (2005). *Pembelajaran Efektif: Bukti dan Praktik*. Sage Publications.
- Shulman, L. S. (1987). Pengetahuan dan Pengajaran: Landasan Reformasi Baru. *Harvard Educational Review*, 57(1), 1-22. <https://doi.org/10.17763/haer.57.1.j463w79r56455411>.
- Brookhart, S. M. (2015). *Cara Membuat dan Menggunakan Rubrik untuk Asesmen Formatif dan Penilaian*. ASCD.
- Marzano, R. J. (2007). *Seni dan Ilmu Mengajar: Kerangka Komprehensif untuk Pembelajaran Efektif*. ASCD.
- Brookhart, S. M. (2013). *Literasi Asesmen untuk Pendidik yang Sibuk*. ASCD.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *Taksonomi untuk Belajar, Mengajar, dan Menilai: Revisi Taksonomi Tujuan Pembelajaran Bloom*. Longman.
- Stiggins, R. J. (2001). *Asesmen Kelas yang Melibatkan Siswa*. Prentice Hall.